



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI SOSIAL MEDIA *WHATSAPP*
TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR DIMASA PANDEMI COVID-19
SEKOLAH DASAR**

Nurmawaddah¹, Irmawati Thahir², Mudeing Jais³, Evy Segarawati Ampry⁴,

^{1,2,3} Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sulawesi Barat

Email: evysegarawatiampry@gmail.com

Artikel info

Artikel history:

Received; Mei

Revised; Juni

Accepted; Juli

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of WhatsApp social media technology on students' interests and learning outcomes during the Covid-19 pandemic at SD Inpres 3/77 Massila, Bone Regency. The type of research used is ex post facto research. This research was conducted from 24 May 2022 to 24 July 2022. The population in this study were all students of SD Inpres 3/77 Massila, Bone Regency, totaling 81 people. The subjects of this study were students of grades IV, V and VI at SD Inpres 3/77 Massila, Bone Regency, with a total of 35 students. Data collection techniques in the form of interviews, questionnaires (questionnaire) and documentation. With data analysis techniques using descriptive statistical analysis, path analysis and inferential statistical analysis. To analyze the data using the SPSS version 25 program. The results showed that the use of whatsapp social media was effectively used for students' interests and learning outcomes during the Covid-19 pandemic SD Inpres 3/77 Massila, Bone Regency. From the data obtained, based on the results of descriptive analysis, the results show the average value (mean) of the variable X regarding the use of whatsapp is 28 which lies in the interval 28.5-29.5 with high qualifications. For the average value (mean) of the Y1 variable regarding student interest in learning, namely 67 which lies in the interval 67.5-68.5 with high qualifications. While the average value (mean) of the Y2 variable regarding student learning outcomes is 91 which lies in the 94-100 interval with high qualifications. Furthermore, linear regression analysis shows that the variable using whatsapp (X) is significantly effective on learning interest (Y1) with a value of 0.000. WhatsApp use variable (X), interest in learning (Y1) is not significantly effective on learning outcomes (Y2) with a value of 0.122. The whatsapp usage variable (X) is significantly effective on learning outcomes (Y2) with a value of 0.042.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi media sosial WhatsApp terhadap minat dan hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ex post facto. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2022 sampai dengan 24 Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone yang berjumlah 81 orang. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV, V dan VI di SD Inpres

3/77 Massila Kabupaten Bone yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket (kuesioner) dan dokumentasi. Dengan teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, analisis jalur dan analisis statistik inferensial. Untuk menganalisis data menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial whatsapp efektif digunakan untuk minat dan hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone. Dari data yang diperoleh berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh hasil nilai rata-rata (mean) variabel X mengenai penggunaan whatsapp adalah 28 yang terletak pada interval 28,5-29,5 dengan kualifikasi tinggi. Untuk nilai rata-rata (mean) variabel Y1 mengenai minat belajar siswa yaitu 67 yang terletak pada interval 67,5-68,5 dengan kualifikasi tinggi. Sedangkan nilai rata-rata (mean) variabel Y2 terhadap hasil belajar siswa adalah 91 yang terletak pada interval 94-100 dengan kualifikasi tinggi. Selanjutnya analisis regresi linier menunjukkan bahwa variabel penggunaan whatsapp (X) berpengaruh signifikan terhadap minat belajar (Y1) dengan nilai 0,000. Penggunaan WhatsApp variabel (X), minat belajar (Y1) tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y2) dengan nilai 0,122. Variabel penggunaan whatsapp (X) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Y2) dengan nilai 0,042.

Keywords:

Whatsapp;
Interests;
Learning Outcomes;

Corresponden author:

Jalan Toddopuli IV No 22,
 Email: evysegarawatiampri@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Nomor 20 Tahun 2003). Dalam pembukaan UUD 1945 tercantum beberapa tujuan Negara Indonesia, yang salah satunya yaitu “mncerdaskan kehidupan bangsa” dan untuk mencapai tujuan tersebut maka harus terselenggara pendidikan nasional yang bermutu.

Pendidikan nasional yang bermutu akan melahirkan generasi-generasi unggulan penerus bangsa dan pada akhirnya membawa perubahan bagi Indonesia kearah yang lebih baik. Cdalam pendidikan terdapat komponen

antara lain guru dan kurikulum. Guru memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pembelajaran yang akan dilakukan sedangkan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013, dalam pelaksanaannya kurikulum 2013 menuntut untuk peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah pemberdaya siswa yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajaran dan perilaku siswa, baik diruangan maupun diluar kelas, dalam penyampaianya dibutuhkan suatu startegi pembelajaran yang menarik untuk diikuti peserta didik. Selain strategi pembelajaran, terdapat hal-hal yang bermanfaat untuk memikat siswa agar lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Salah satu bentuk media pembelajaran adalah media pembelajaran berbasis internet, media internet di era sekarang ini merupakan media yang paling sering digunakan oleh siswa dalam

menylesaikan tugas yang diberikan oleh guru, media internet juga bersifat fleksibel atau mudah diakses dimana dan kapan saja tanpa membutuhkan peralatan yang banyak.

Perkembangan teknologi di zaman modern seperti sekarang ini sudah terbiasa menggunakan teknologi yang mudah dan cepat misalnya pada dunia informasi dan komunikasi. Pada masa sekarang media yang memiliki jaringan paling luas adalah internet. Media internet sangat berkembang pesat dan selalu memberikan inovasi kepada penggunaannya sesuai dengan kebutuhan sekarang. Hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan melalui internet, sehingga internet dapat memberikan banyak pengaruh terhadap kebutuhan manusia dari segala bidang. Melalui internet, penggunaan dapat mengakses sosial media yang diinginkan seperti *Whatsapp*, *Facebook*, *Instagram*, *Gmail*, dan lain-lain. Sekarang yang sedang meningkat dipakai adalah sosial media *Whatsapp*.

Whatsapp adalah salah satu sosial media dengan kategori messenger atau chatting yang memungkinkan penggunaannya untuk mengirim pesan atau informasi secara pribadi maupun dalam satu grup sehingga mudah digunakan oleh berbagai kalangan muda hingga tua. Dalam hal ini sosial media *Whatsapp* sebagai media by utilization yang artinya suatu media yang dirancang bukan untuk tujuan pembelajaran tetapi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. *Whatsapp* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh guru dalam hal melakukan kegiatan proses belajar mengajar secara daring.

Belajar adalah salah satu usaha yang dilaksanakan orang lain melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilaku. Proses belajar itu dapat terjadi karena dengan adanya interaksi antara orang lain dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Belajar adalah aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan semua manusia mengalami hal tersebut. Setiap seseorang mengalami proses kedewasaan, baik secara fisik atau kejiwaan. Pendewasaan tersebut akan sempurna bila didukung oleh pengalaman melalui proses belajar, pelatihan dan pembelajaran.

Minat merupakan kecenderungan tetap buat memperlihatkan serta mengenang beberapa kegiatan yang banyak diminati peserta didik, diperhatikan terus menerus serta disertai rasa senang dan pada peroleh kepuasan. Minat adalah salah satu rasa suka serta ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyeluruh. Minat merupakan salah satu pemusatan perhatian yang tidak disengaja sehingga dapat terlahir dengan sepenuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat serta lingkungan. Minat juga berperang penting dalam kehidupan siswa atau peserta didik serta mempunyai dampak yang besar terhadap perilaku dan sikap. Peserta didik yang dapat berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan dengan peserta didik yang kurang berminat dalam belajar.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang sudah dimiliki oleh peserta didik setelah dia mengalami proses belajar. Dalam proses pembelajaran guru melaksanakan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada peserta didik, tapi dia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajarannya dengan cara mengevaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar adalah suatu proses yang menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar.

Berdasarkan observasi awal penelitian di SD Inpres 3/77 Massila Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. Pada proses observasi ini peneliti mewawancarai guru sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa di SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone baru saja berinteraksi dengan kecanggihan teknologi dalam proses pembelajaran disaat Indonesia dilanda wabah covid-19 yang membuat tenaga pendidik harus merubah strategi pembelajaran dari rumah. Sehingga tenaga pendidik disekolah tersebut menggunakan teknologi sosial media *whatsapp* sebagai alternatif dalam proses belajar-mengajar dimasa pandemi covid-19 dan aplikasi *whatsapp* ini dapat meningkatkan kolaborasi dalam pembelajaran serta berbagai informasi dan pengetahuan yang berguna dalam proses belajar. Sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa efektif dan tidak efektifnya penggunaan teknologi sosial media *whatsapp* disekolah tersebut.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* ini berhubungan dengan variable yang sudah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian ini menggunakan data-data numeric (angka-angka) yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Lokasi penelitian ini dilakukan di SD Inpres 3/77 Massila, Kecamatan Patimpeng, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi selatan.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SD Inpres 3/77 Massila dengan jumlah 81 orang. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, maka dari itu sampel hanya menggunakan kelas tinggi saja dari jumlah keseluruhan populasi. Sampel penelitian ini yaitu kelas IV, V dan VI sebanyak 35 siswa. Desain penelitian yang digunakan yaitu anket, wawancara dan dokumentasi. Variable penelitian yang digunakan yaitu variabel bebas (penggunaan *whatsapp*) dan variabel terikat minat dan hasil belajar.

Instrument penelitian merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena maupun sosial yang akan diamati. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis yang terdiri dari tiga macam yaitu analisis statistik deskriptif, analisis jalur dan analisis statistik inferensial.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Teknik analisis data ini digunakan untuk memperoleh gambaran data penggunaan *whatsapp* dan minat belajar memberikan angket terhadap peserta didik. Sedangkan hasil belajar dengan mengumpulkan data hasil belajar dari semester yang telah dilalui. Kategori dan presentase dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 1. Rumus Kategori

Sangat Rendah	$X \leq M - 1,5 SD$
Rendah	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sangat tinggi	$M + 1,5 SD < X$

(Azwar Saifuddin 2012)

Analisis Jalur

Analisis jalur ini digunakan untuk mengetahui tingkat efektif pada suatu hubungan kausal yang dilakukan dari hasil memberi kuesioner kepada siswa dan mengumpulkan nilai hasil belajar dari semester yang telah dilalui oleh siswa. Berdasarkan perhitungan analisis jalur dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 di peroleh hasil.

Sig. F < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan cara menganalisis data sampel dari hasilnya berlakukan untuk populasi. Penujian

hipotesis dalam pengujian ini merupakan uji regresi pada aplikasi SPSS versi 25. Kriteria pengujian dengan memperhatikan output olahan data.

Jika *Sig.* < α 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

Jika *Sig.* < α 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima

Kriteria Efektifitas

Dalam penelitian ini sosial media *whatsapp* dapat dikatakan efektif jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- Pembelajaran menggunakan *whatsapp* dikatakan efektif jika tanggapan siswa adalah positif dan berada pada kategori tinggi.

- Pembelajaran menggunakan *whatsapp* dikatakan efektif apabila hasil belajar siswa mencapai kkm minimal 70% dan berada pada kategori tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab 1 bahwa dari penelitian ini adalah jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu untuk mengetahui efektifitas penggunaan teknologi sosial media *whatsapp* terhadap minat dan hasil belajar siswa dimasa pandemi covid-19 SD Inpres

Tabel 2. Deskripsi Penggunaan *Whatsapp* Siswa SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase(%)
Sangat Tinggi	$29,5 < X$	0	0
Tinggi	28,5 – 29,5	17	48,57
Sedang	27,5 – 28,5	14	40
Rendah	26,5 – 27,5	3	8,57
Sangat Rendah	$X \leq 26,5$	1	2,86
Jumlah		35	100

Sumber : Data primer 2022, diolah dari lampiran

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa pada kategori sangat tinggi dengan interval $29,9 < X$ memiliki frekuensi 0 dan presentase 0%, dalam artian bahwa tidak ada responden dari 35 responden mengisi angket penggunaan *whatsapp* sangat tinggi. Selanjutnya pada kategori tinggi dengan interval 28,5 – 29,5 memiliki frekuensi 17 dan persentase 48,57%, dalam artian sebanyak 17 responden dari 35 responden yang mengisi angket penggunaan *whatsapp* tinggi. Selanjutnya pada kategori sedang dengan interval 27,5 – 28,5 memiliki frekuensi 14 dan persentase 40%, dalam artian sebanyak 14 responden dari 35 responden yang mengisi angket penggunaan *whatsapp* sedang. Selain itu, pada kategori rendah dengan interval 26,5 – 27,5 memiliki frekuensi 3 dan presentase

3/77 Massila Kabupaten Bone. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone menunjukkan bahwa penggunaan teknologi sosial media *whatsapp* efektif terhadap minat dan hasil belajar dimasa pandemi covid-19 SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone.

A. Analisis Statistik Deskriptif

1) Analisis Penggunaan *Whatsapp*

8,57%, dalam artian sebanyak 3 responden dari 35 responden yang mengisi angket penggunaan *whatsapp* rendah. Kemudian, pada kategori sangat rendah dengan interval $X \leq 26,5$ memiliki frekuensi 1 dan presentase 2,86%, dalam artian sebanyak 1 responden dari 35 responden yang mengisi angket penggunaan *whatsapp* sangat rendah. Dapat dikatakan bahwa siswa SD Inpres 3/77 Massila mampu menggunakan *whatsapp*. Hasil penelitian ini dapat diketahui rata-rata penggunaan *whatsapp* yaitu 28 yang terleta pada interval 28,5-29,5 (tinggi) sehingga bias diambil kesimpulan bahwa siswa mampu menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dimasa pandemic covid-19.

2) Analisis Minat Belajar

Tabel 3. Deskripsi Minat Belajar Siswa SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase(%)
Sangat Tinggi	$68,5 < X$	5	14,29
Tinggi	67,5-68,5	13	37,14
Sedang	66,5-67,5	12	34,29
Rendah	65,5-66,5	2	5,71
Sangat Rendah	$X \leq 65,5$	3	8,57

Jumlah	35	100
--------	----	-----

Sumber : Data primer 2022, diolah dari lampiran

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa pada kategori sangat tinggi dengan interval $68,5 < X$ memiliki frekuensi 5 dengan presentase 14,29%, dalam artian bahwa sebanyak 5 responden dari 35 responden yang mengisi angket memiliki minat belajar yang sangat tinggi. Selanjutnya, pada kategori tinggi dengan interval 67,5 – 68,5 memiliki frekuensi 13 dengan presentase 37,14% dalam artian bahwa sebanyak 13 responden dari 35 responden yang mengisi angket memiliki minat belajar tinggi. Selanjutnya, pada kategori sedang dengan interval 66,5 – 67,5 memiliki frekuensi 12 dengan presentase 34,29% dalam artian sebanyak 12 responden dari 35 responden yang mengisi angket memiliki minat belajar sedang. Selain itu, pada kategori rendah dengan interval 65,5 – 66,5 memiliki frekuensi 2 dengan presentase 5,71%, dalam artian sebanyak 2 responden dari 35 responden yang mengisi angket memiliki minat belajar rendah. Kemudian, pada kategori sangat rendah

dengan interval $X \leq 65,5$ memiliki frekuensi 3 dengan presentase 8,57%, dalam artian sebanyak 3 responden dari 35 responden yang mengisi angket memiliki minat belajar sangat rendah. Presentase tertinggi skor angket minat belajar siswa SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone yaitu 37,14% dengan frekuensi 13 dan berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa siswa SD Inpres 3/77 Massila memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Hasil penelitian dari tingkat minat belajar pada siswa SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone dapat diketahui nilai rata-rata minat belajar yaitu 67 yang terletak pada interval 67,5-68,5 (tinggi). Sehingga bias disimpulkan bahwa siswa SD Inpres 3/77 Massila memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran dimasa pandemic covid-19.

3) Analisis Hasil Belajar

Tabel 4. Deskripsi Hasil Belajar Siswa SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	$100 < X$	0	0
Tinggi	94 – 100	14	40
Sedang	88 - 94	10	28,58
Rendah	82 – 88	4	11,42
Sangat Rendah	$X \leq 82$	7	20
Jumlah		35	100

Sumber : Data primer 2022, diolah darai lampiran

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa pada kategori sangat tinggi dengan interval $100 < X$ memiliki frekuensi 0 dan presentase 0%, dalam artian bahwa tidak ada siswa dari 35 siswa yang memiliki hasil belajar sangat tinggi. Selain itu, pada kategori tinggi dengan interval 94 - 100 memiliki frekuensi 14 dan presentase 40%, dalam artian bahwa sebanyak 14 siswa dari 35 siswa yang memiliki hasil belajar tinggi. Selanjutnya pada kategori sedang dengan interval 88 – 94 memiliki frekuensi 10 dan presentase 28,58%, dalam artian bahwa sebanyak 10 siswa dari 35 siswa yang memiliki hasil belajar sedang. Selanjutnya, pada kategori rendah dengan

interval 82 – 88 memiliki frekuensi 4 dan presentase 11,42%, dalam artian bahwa sebanyak 4 siswa dari 35 siswa yang memiliki hasil belajar rendah. Kemudian, pada kategori sangat rendah dengan interval $X \leq 82$ memiliki frekuensi 7 dan presentase 20%, dalam artian bahwa sebanyak 7 siswa dari 35 siswa yang memiliki hasil belajar sangat rendah. Hasil penelitian dari tingkat hasil belajar siswa SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 91 yang terletak pada interval 94-100 (tinggi). Sehingga dapat dimaknai bahwa hasil belajar di SD Inpres 3/77 Massila tinggi, dimana hasil belajar merupakan gambaran

keberhasilan siswa setelah melakukan melalui evaluasi belajar. rangkaian proses pembelajaran yang diperoleh

Tabel 5. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	0	0
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	35	100
Jumlah		35	100

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar secara individual apabila memiliki nilai minimal 70. Dari tabel 4.3 diatas dapat digambarkan bahwa jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar sebanyak 35 siswa dari jumlah keseluruhan 35 siswa dengan presentase ketuntasan 100%.

B. Analisis Jalur

1) Analisis Jalur Persamaan Regresi Model Pertama (Penggunaan *Whatsapp*(X) Terhadap Minat Belajar (Y1))

Tabel 6. Deskripsi Analisis Jalur Persamaan Regresi Model Pertama (Penggunaan *Whatsapp* (X)

Terhadap Minat Belajar (Y1)						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.520	1	29.520	21.167	.000 ^b
	Residual	46.023	33	1.395		
	Total	75.543	34			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), *Whatsapp*

Sumber: Lampiran output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui efektivitas yang signifikan antara penggunaan *whatsapp* terhadap minat belajar hasil uji koefisien path terdapat nilai sig. F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga H0 ditolak, karena H0 ditolak maka hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan *whatsapp* terhadap minat belajar

dapat diterima. Dari hasil penelitian ini tentu saja penggunaan *whatsapp* bukanlah faktor utama yang mempengaruhi minat belajar, melainkan masih banyak faktor-faktor lain yang bias mempengaruhi minat belajar siswa meningkat.

2) Analisis Jalur Persamaan Regresi Model Kedua (Penggunaan *Whatsapp*(X), Minat Belajar (Y1) Terhadap Hasil Belajar (Y2))

Tabel 7. Deskripsi Analisis Jalur Persamaan Regresi Model Kedua (Penggunaan *Whatsapp* (X), Minat

Belajar (Y1) terhadap Hasil Belajar (Y2)						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166.148	2	83.074	2.250	.122 ^b
	Residual	1181.738	32	36.929		
	Total	1347.886	34			

a. Dependent Variable: Hasil

b. Predictors: (Constant), Minat, *Whatsapp*

Sumber: Lampiran output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui efektivitas yang signifikan antara variabel penggunaan *whatsapp* dan minat belajar terhadap hasil belajar. Dari hasil uji koefisien path terdapat nilai sig. F sebesar

0.122 ($0,122 > 0,05$) sehingga H0 diterima, karena H0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada efektivitas yang signifikan penggunaan *whatsapp* dan minat belajar terhadap hasil belajar. Adapun faktor-faktor

yang mempengaruhi belajar yaitu pertama, faktor kesehatan dimana kesehatan seseorang berpengaruh terhadap proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang kurang baik. Kedua, Fakto keluarga dimana sswa yang belajar akan menerima pengaruh dari eluarga berupa cara mendidik, relasi antara anggota keluarga dan keadaan ekonomi keluarga. Ketiga, faktor masyarakat dimana pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa bergaul dalam masyarakat.

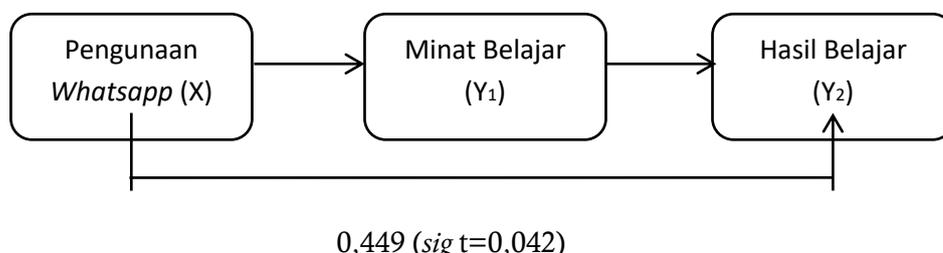
Whatsapp (X) terhadap Hasil Belajar (Y2) melalui Minat Belajar (Y1). Besarnya efektif secara tidak langsung yaitu $0,625 \times 0,304 = 0,19$. Hubungan Penggunaan *Whatsapp* (X) terhadap Hasil Belajar (Y2) lebih banyak dijelaskan oleh efektif secara langsung yaitu sebesar 0,449 dibandingkan dengan efektif secara tidak langsung sebesar 0,19.

Model akhir dari analisis jalur baik persamaan regresi jalur pertama maupun persamaan regresi jalur kedua antara lain sebagai berikut:

3) *Efektivitas Secara Tidak Langsung*

Berdasarkan hasil uji efektivitas secara tidak langsung menunjukkan bahwa tidak ada efektivitas tidak langsung dari Penggunaan $0,625$ (*sig t* = 0,000)

$0,304$ (*sig t*=0,161)



C. Analisis Statistik Inferensial

➤ Efektivitas Penggunaan *Whatsapp*(X) Terhadap Minat Belajar (Y1)

1) Uji Hipotesis

Tabel 8. Deskripsi Efektivitas Penggunaan *Whatsapp* (X) Terhadap Minat Belajar (Y1)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.782	7.509		4.366	.000
	Whatsapp	1.218	.265	.625	4.601	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber: Lampiran output SPSS

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji hipotesis, menyatakan bahwa terhadap efektivitas penggunaan sosial media *whatsapp* mempunyai efektivitas yang signifikan terhadap minat belajar pada tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *Sig.* α ($0,000 < 0,05$) sehingga hipotesis tersebut terbukti dan dapat diterima. Dimana minat belajar dapat diartikan sebagai keinginan atau kebutuhan

yang timbul dari partisipasi dan pengalaman belajar peserta didik yang diciptakan oleh rasa aman dalam proses belajar mengajar berlangsung sehingga hasil belajar dikuasai sepenuhnya oleh siswa dan tenaga pendidik bias menciptakan kondisi yang baik agar peserta didik selalu butuh dan ingin terus belajar sampai kapan pun itu.

➤ Efektivitas Penggunaan *Whatsapp*(X) Terhadap Hasil Belajar (Y2)

Tabel 9. Deskripsi Efektivitas Penggunaan *Whatsapp* (X) terhadap Hasil Belajar (Y2)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.903	48.530		1.502	.143
	Whatsapp	3.695	1.746	.449	2.116	.042
	Minat	-1.286	.896	-.304	-1.436	.161

a. Dependent Variable: Hasil

Sumber: Lampiran output SPSS

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji hipotesis, menyatakan bahwa terhadap efektivitas penggunaan sosial media *whatsapp* mempunyai efektivitas yang signifikan terhadap hasil belajar pada tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *Sig.* α ($0,042 < 0,05$) sehingga hipotesis tersebut terbukti dan dapat diterima. Dimana hasil belajar merupakan gambaran keberhasilan siswa setelah melakukan rangkaian proses pembelajaran yang diperoleh melalui evaluasi

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah Dasar Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone atas izin dan bantuannya selama peneliti melakukan penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan serta hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan sosial media *whatsapp* efektif terhadap minat dan hasil belajar dimasa pandemi covid-19 SD Inpres 3/77 Massila Kabupaten Bone.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pada proses belajar mengajar diharapkan seorang guru menerapkan atau membuat media pembelajaran sesuai dengan pembelajaran supaya lebih memudahkan siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan dengan bantuan media.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya supaya dapat mengembangkan dan membuat kreatifitas baru dengan media pembelajaran ini mampu mengadakan penelitian lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. 2020. Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Research and Development Journal of Education*.
- Azhar Arsyad 2017. *Media Pembelajaran*. Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ekayani, P. 2017. Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*.
- Ampry, Evy Segarawati. 2013. *Penerapan Perencanaan Strategis Dalam Penyusunan Program Pendidikan*. Jurnal Eklektika. Desember 2013, Volume 1 No 2.
- _____. 2017. Perencanaan Pembelajaran Guru di SMA Negeri 1 Malua Kabupaten Enrekang. Jurnal Eklektika. April 2017, Volume 5 No 1.
- _____. 2018 Pengaruh Pelaksanaan Metode Eksplorasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SDN 34 Baba Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Jurnal Eklektika. April 2018, Volume 6 No 1.
- Ampry, Evy Segarawati Dkk. 2022. *Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Jurnal Madako Elementary School. Desember 2022, Volume 1 No 2.
- Fimansyah, D. 2015. Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika: Jurnal Pendidikan UNSIKA*.
- Hardani, Helminca Andriani, Utiawaty Jumari. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Jumiatmoko, *Whatsapp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab*, Wahana Akademika Volume 3 Nomor 1, April 2016, Sragen: STIT Madina Srgaen, 2016.

- Nisa, A. 2017. Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Nasution, S 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*.
- Nugroho, D. S. 2020. *Efektivitas Program Rebo Nyunda Di Kota Bandung*: Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia.
- Nurrifa, T. 2018. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadist Syari Ah Dan Tarbiyah*.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. 2017. Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Ratnasari, D. 2020. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Whatsapp Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik: Doctoral Dissertation, Universitas Pancasakti Tegal.
- Saadi, F., & Halidjah, S. 2013. Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Menggunakan Media Tepat Guna di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Toho. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Sanjaya, A. B. 2020. Efektivitas Program Traffic Control System Atcs Dalam Meminimalisir Pelanggaran Lalu Lintas Di Kota Bandung, Doctoral dissertation. Universitas Komputer Indonesia.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sugiono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Tarigan, D. N. 2019. Pengaruh Media Pembelajaran Lcd Proyektor Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sd Negeri 068003 Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2018/2019: Doctoral Dissertation, Universitas Quality.
- Trianto, M. P. 2009. Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif. *Jakarta: Kencana*.
- Umami, N., & Suja, I. S. 2019. Pengaruh penggunaan media sosial whatsapp terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas X SMK Negeri 2 Boyolangu tahun ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Wahyuddin, W. 2017. Pendidikan Sepanjang Hayat Menurut Perspektif Islam. *SAINTIFIKA ISLAMICA: Jurnal Kajian Keislaman*.